

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada film kartun 2D yang telah dibuat dan berdasarkan pada rumusan masalah yang ada yaitu bagaimana membuat media pembelajaran bahasa isyarat dalam bentuk film animasi 2D yang menarik namun juga menghibur sehingga mudah dipahami, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Membuat film kartun dengan alur cerita yang mudah dipahami dan dimengerti.
2. Film kartun dibuat dengan menggunakan dengan menggunakan warna yang cerah yang mampu menarik perhatian dari anak-anak.
3. Film kartun ini mampu memberikan bahasa isyarat dasar seperti alfabet dalam bahasa isyarat.
4. Pemilihan film diharapkan mampu untuk lebih menarik minat orang yang melihatnya untuk mempelajari mengenai bahasa isyarat.

5.2 Saran

Film kartun "Isyarat and Unique" sebagai media pembelajaran di SLB-B YAAT masih memiliki banyak kekurangan, sehingga agar film kartun ini lebih sempurna, terdapat beberapa saran diantaranya yaitu :

1. Memperjelas gerakan atau posisi tangan untuk meminimalkan kesalahpahaman mengenai bahasa isyarat yang dilakukan.

2. Pembuat kartun diharapkan menambah frame dan gerakan sehingga gerakan menjadi lebih halus.
3. Pengembang film kartun dapat menambahkan scene agar film menjadi lebih menarik.
4. Sebaiknya langsung ke pokok permasalahan dan hindari menanyakan benar atau salah agar anak tidak bingung.
5. Pengembang dapat membuat film kartun ini menjadi film animasi 3D.

